

PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PENERAPAN PRINSIP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI BAKEUDA KOTA SUNGAI PENUH

Legia Sabatiah, S.AP¹, H. Edwin Bustami, S.E., M.M², Nurfitri, S.Pd., M.Pd³
STIA Nusantara Sakti sungai Penuh

Email:

legiasabatiah@gmail.com

edwinbustami@gmail.com

fitrinur8833@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study is to know the effect the implementation of the internal control system and the application of the regional financial management principles on the quality of the financial report in Regional Financial Management Sungai Penuh both simultaneously and partially. The formulation of the problem in this study, whether there is a significant influence between the implementation of the internal management system and the application of the regional financial management principles on the quality of the financial report in Regional Financial Management Sungai Penuh. The research method used the quantitative research. Techniques of data collection use the paperback documentaries of books and time series data journals from Regional Financial Management Sungai Penuh. Based on the results of the study, the value of coefficient: constanta (a) of 5.491, which means that the value of X_1 and X_2 eq = 0, the Y rate of 5.491. Multiple linear regression (R) as 0.974, meaning a highly correlated relation between X_1 and X_2 to Y as 0.947. Coefficient determinations (R^2) of 0.943, meaning the quality of the financial report can be explained by variations of independent X_1 and X_2 change of 94.8. Partial analysis shows that independent variables of the implementation of internal control systems have a basis for 28.0% effect on the dependencies on the quality of the financial report, the implementation of the principles for the region's financial management has a significant 95.8% impact on the quality of the financial report. And as for the dominant variable on the quality of the financial report, the implementation of the regional financial management principle is 95.8%.

Keyword: *internal control system, management of regional finances, quality of financial statements.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh baik secara simultan maupun parsial. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu formula regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji T. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang berupa buku dan jurnal data time series dari dari kantor Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan yakni nilai koefisien konstanta (a) sebesar 5,491 hal ini berarti nilai X_1 dan X_2 sama dengan nol atau tetap, maka tingkat atau besarnya Y sebesar 5,491. Koefisien korelasi linier berganda (R) yaitu 0,974, artinya hubungan yang korelasi tinggi sekali antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,947. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,943, artinya kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi perubahan variabel independen X_1 dan X_2 sebesar 94,8%, sedangkan sisanya 5,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen penerapan sistem pengendalian intern memiliki besar pengaruh 28,0% terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan, penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah memiliki besar pengaruh 95,8% terhadap kualitas laporan keuangan. Dan adapun variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah yaitu 95,8%.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2014 yaitu:

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah berhubung dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Struktur pengendalian internal merupakan rangkaian proses yang dijalankan entitas, yang mana proses tersebut mencakup kebijakan dan prosedur sistematis, bervariasi dan memiliki tujuan utama. Dengan adanya sistem pengendalian intern, membuat segala aktivitas dapat dikontrol dengan baik karena sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan struktur sebagai tambahan terhadap pengendalian sistem akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen dengan keyakinan bahwa tujuan organisasi akan tercapai.

Penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan dinilai penting karena dapat menjadi pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsinya. Standar operasional prosedur juga dapat dijadikan alat penilaian kinerja instansi pemerintah.

Berbicara masalah standar operasional prosedur (SOP) pada badan keuangan daerah (BAKEUDA) Kota Sungai Penuh berdasarkan observasi awal penulis yaitu terdapat kendala yang menyangkut standar operasional prosedur (SOP) yang belum dan masih dalam bentuk informal, sehingga membuat sinkronisasi antara divisi mengalami hambatan. Kendala ini dapat juga disebabkan oleh hal-hal terkait dengan manajemen organisasi seperti alur koordinasi panjang dan rumit, sistem yang belum sempurna, dan kurangnya pengawasan standar operasional prosedur (SOP).

Kualitas laporan keuangan di BAKEUDA sudah sangat baik karena dapat dilihat dari pencapaian prestasi meraih Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) untuk yang ke 7 (Tujuh) kalinya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh.**

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2010:74).

Populasi Dan Sampel

Populasi

Sugiyono (2008:115), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 41 orang Aparatur Sipil Negara di BAKEUDA Kota Sungai Penuh.

Sampel

Ulber Silalahi (2009:225), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 22 orang yang terdapat di stuktur BAKEUDA Kota Sungai Penuh, karena kepala bidang dan sub bidang lah yang lebih paham tentang pengelolaan keuangan.

Responden

Suharsimi Arikunto (dalam Bagong Suyanto, 2005:30), Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang terdapat dalam struktur organisasi BAKEUDA Kota Sungai Penuh yang berjumlah 22 orang.

Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun membenarkan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini sistem pengendalian intern dan prinsip pengelolaan keuangan daerah.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data yang digunakan

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku buku, literatur-literatur serta buku-buku lainnya yang peneliti anggap perlu dan berhubungan dengan pokok masalah yang peneliti bahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian langsung kelapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa daftar pertanyaan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada keseluruhan pegawai yang terdapat dalam struktur organisasi BAKEUDA Kota Sungai Penuh.

Alat Pengumpulan Data

Arikunto, (dalam Ridwan, 2007:24) mengemukakan pengertian instrument penelitian sebagai berikut, “Suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar penelitian menjadi sistematis dan mudah”.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (*questionnaire*) yang diberikan kepada responden. Angket yang dipakai dalam penelitian ini sudah di validasi oleh pembimbing sebelumnya.

Untuk mendapat kuesioner yang baik dilakukan uji instrument:

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2016:52) dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Keandalan alat ukur mempunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dapat dilakukan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan syarat R_{hitung} harus lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > R_{tabel}$).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:48). Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliable jika nilai cronbach alfa $> 0,60$ (Nunnally;1994 dalam Ghozali, 2016:48).

Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti, dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah individu terkait langsung dengan penelitian ini yang akan di berikan kuesioner yaitu ditujukan kepada keseluruhan pegawai yang terdapat dalam struktur organisasi BAKEUDA Kota Sungai Penuh yang berjumlah 22 orang.

Interprestasi Data

Skala Likert

Menurut Sugiyono (2009:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen akan diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Butir pernyataan disusun dalam bentuk empat skala yaitu:

Tabel 1.1 Skala Likert untuk skor jawaban penelitian

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	4

2	Setuju	3
3	kurang setuju	2
4	Tidak setuju	1

Sumber: Imam Ghozali (2013:47)

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS 17.0. Adapun persamaan untuk analisa Regresi Linier Berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 : Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern

X_2 : Pengaruh Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah

a : Konstanta

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t di gunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan program SPSS.

Selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan nilai signifikan dengan tingkat kesalahan α 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dilakukan uji dua arah. Selanjutnya membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 terima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh.

Uji F

Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y, uji ini diolah dengan menggunakan program SPSS 17.0

Kaedah pengujian signifikansi yaitu :

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan

keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh.

2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 terima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel. 3.1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Sistem Pengendalian (X₁)

NO	Pertanyaan X ₁	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	.773	0.432	Valid
2.	Pertanyaan 2	.592	0.432	Valid
3.	Pertanyaan 3	.707	0.432	Valid
4.	Pertanyaan 4	.822	0.432	Valid
5.	Pertanyaan 5	.588	0.432	Valid
6.	Pertanyaan 6	.871	0.432	Valid
7.	Pertanyaan 7	.915	0.432	Valid
8.	Pertanyaan 8	.915	0.432	Valid
9.	Pertanyaan 9	.451	0.432	Valid
10.	Pertanyaan 10	.502	0.432	Valid

Dari 10 item pertanyaan diketahui semua item memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga, dapat disimpulkan semua item valid.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Keterangan
.922	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,922 lebih besar dari 0.6 sehingga item X₁ dinyatakan Reliabel.

Tabel. 3.2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Pengelolaan Keuangan (X₂)

NO	Pertanyaan X ₂	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	.858	0.432	Valid
2.	Pertanyaan 2	.678	0.432	Valid
3.	Pertanyaan 3	.584	0.432	Valid
4.	Pertanyaan 4	.692	0.432	Valid
5.	Pertanyaan 5	.858	0.432	Valid
6.	Pertanyaan 6	.463	0.432	Valid
7.	Pertanyaan 7	.750	0.432	Valid
8.	Pertanyaan 8	.638	0.432	Valid
9.	Pertanyaan 9	.053	0.432	Tidak Valid
10.	Pertanyaan 10	.635	0.432	Valid
11.	Pertanyaan 11	.798	0.432	Valid
12.	Pertanyaan 12	-.162	0.432	Tidak Valid
13.	Pertanyaan 13	.398	0.432	Tidak Valid
14.	Pertanyaan 14	.226	0.432	Tidak Valid
15.	Pertanyaan 15	.663	0.432	Valid

Dari 15 item diketahui item nomor 9,12,13,14 tidak valid karena nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, sehingga item-item tersebut tidak digunakan lagi untuk analisis data penelitian.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Keterangan
.873	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,873 lebih besar dari 0.6 sehingga item X₂ dinyatakan Reliabel.

Tabel. 3.3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	Pertanyaan Y	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	.568	0.432	Valid
2.	Pertanyaan 2	.935	0.432	Valid
3.	Pertanyaan 3	.643	0.432	Valid
4.	Pertanyaan 4	.544	0.432	Valid
5.	Pertanyaan 5	.615	0.432	Valid
6.	Pertanyaan 6	.835	0.432	Valid
7.	Pertanyaan 7	.645	0.432	Valid
8.	Pertanyaan 8	.845	0.432	Valid
9.	Pertanyaan 9	.845	0.432	Valid
10.	Pertanyaan 10	.544	0.432	Valid
11.	Pertanyaan 11	.744	0.432	Valid
12.	Pertanyaan 12	.736	0.432	Valid
13.	Pertanyaan 13	.935	0.432	Valid
14.	Pertanyaan 14	.721	0.432	Valid

Dari 14 item pertanyaan diketahui semua item memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga, dapat disimpulkan semua item valid.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Keterangan
.944	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,944 lebih besar dari 0.6 sehingga item Y dinyatakan Reliabel.

Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial dan simultan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh, dengan menggunakan analisis yang sudah ditentukan yaitu regresi linier berganda dengan variabel bebas (*Independent*) penerapan sistem pengendalian intern (X_1) dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah (X_2) dan variabel terikat (*Dependent*) kualitas laporan keuangan (Y) maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel. 3.4

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda Pengaruh Penerapan Sisten Pengendalian Intern (X₁) dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X₂) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.491	2.852		1.925	.069			
Sistem pengendalian intern(X ₁)	-.122	.096	-.090	-1.271	.219	.611	-.280	-.066
Pengelolaan keuangan(X ₂)	1.258	.086	1.033	14.561	.000	.972	.958	.758

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan Tabel. 3.4 diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, hasil regresi menggunakan standardized coefficients. Persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,491 + (-0,122 X_1) + 1,258 X_2 + e$$

Makna dari persamaan diatas adalah nilai konstanta 5,491 artinya dianggap ada variabel penerapan sistem pengendalian intern (X₁) dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah (X₂) apabila nilainya 0 maka kualitas laporan keuangan (Y) nilainya sebesar 5,491.

Koefisien regresi penerapan sistem pengendalian intern (X₁) adalah sebesar 0,122, bernilai Negatif menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor variabel Penerapan Sitem Pengendalian Intern (X₁) tidak diikuti dengan kenaikan Kualitas Laporan Keuangan (Y) 0,122 (12,2%).

Koefisien regresi Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X₂) adalah sebesar 1,258 bernilai positif yang berarti bahwa setiap penambahan satu skor variabel Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan (X₂) diikuti dengan kenaikan Kualitas Laporan Keuangan (Y) 1,258 (125,8%)

Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah) Terhadap Variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Sementara itu secara parsial Pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha = 0,05$ (satu sisi); $n-2=22-2=20$, maka $t_{\text{tabel}} = 1,724$

Ketentuan penerima hipotesis yaitu:

H_a ditolak bila $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_a diterima bila $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program *SPSS Versi 17.00* maka di dapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.5
Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern (X_1) dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partia l	Part
1 (Constant)	5.491	2.852		1.925	.069			
Sistem Pengendalian (X_1)	-.122	.096	-.090	-1.271	.219	.611	-.280	-.066
Pengelolaan Keuangan (X_2)	1.258	.086	1.033	14.561	.000	.972	.958	.758

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

1. Pengaruh penerapan spi (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui $t_{\text{hitung}} -1,271$ dengan nilai signifikan $0,219 > 0,05$ maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-1,271 < 1,724$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem pengendalian (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

2. Pengaruh penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui $t_{\text{hitung}} 14,561$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $14,561 > 1,724$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Uji F

Untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya pengaruh Penerapan Sitem Pengendalian Intern (X_1), dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2) secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) maka digunakan alat analisis uji statsitik F dengan Analisis Varians (ANOVA) dimana hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bakeuda Kota Sungai Penuh.

2. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bakeuda Kota Sungai Penuh.

Untuk menguji signifikan Pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen Penerapan Sistem Pengendalian intern (X_1) dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Bakeuda Kota Kota Sungai Penuh maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 3.6
Hasil Ringkasan Uji f Penerapan Sistem Pengendalian intern (X_1) dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	452.198	2	226.099	174.808	.000 ^a
Residual	24.575	19	1.293		
Total	476.773	21			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan (X_2), Sistem Pengendalian (X_1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keungan (Y)

Maka berdasarkan tabel. 3.6 dari uji ANOVA atau uji F_{tes} diatas ternyata didapat nilai F 147,808 Dengan tingkat signifikan 0,000 dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersma-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Sistem Pengendalian Intern X_1 dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X_2 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y .

Karena, dapat dilihat dari hasil kuesioner, indikator pemantauan saling berhubungan dengan indikator transparansi sehingga mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Analisis Besar Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Analisis Besar Pengaruh Secara Partial

Untuk mnegetahui besar pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern X_1 dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X_2 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y secara Partial, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis Koefisien Determinasi (r^2).

Berikut ini tabel Koefisien Determinasi Partial untuk Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern X_1 dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X_2 yang akan menunjukkan nilai r^2 :

Tabel. 3.7
Hasil Analisis Besar Pengaruh Secara Partial Paenerapan Sistem Pengendalian Intern X₁ dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X₂ terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.491	2.852		1.925	.069			
Sistem Pengendalian(X ₁)	-.122	.096	-.090	-1.271	.219	.611	-.280	-.066
Pengelolaan Keuangan(X ₂)	1.258	.086	1.033	14.561	.000	.972	.958	.758

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel. 3.7 Koefisien Partial dapat diketahui besar pengaruh Variabel X₁ terhadap Y sebesar 0,280 atau 28,0 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Penerapan Sistem Pengendalian Intern X₁ terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y sebesar 28,0 % sementara sisanya 72,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh X₂ terhadap Y sebesar 1,000 X 0,958 X 100% = 95,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X₂ mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Y sebesar 95,8 sementara sisanya 4,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di BAKEUDA Kota Sungai Penuh menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya sistem pengendalian intern belum dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di BAKEUDA Kota Sungai Penuh. Alasan lain tidak signifikannya sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan adanya faktor pendukung lain dalam sistem pengendalian intern yang mendorong meningkatnya kualitas laporan keuangan. Besar kecilnya sistem pengendalian intern dalam kualitas laporan keuangan tidak memiliki pengaruh. Jadi sistem pengendalian intern tidak dihitung lagi dalam analisis besar pengaruh secara parsial.

Analisis Besar Pengaruh Secara Simultan

Untuk mengetahui besar pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern X₁ dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X₂ terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y secara Simultan maka alat analisis yang digunakan adalah Koefisien Determinasi Berganda (r²).

Berikut ini adalah tabel Koefisien Determinasi Berganda Untuk Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern X_1 dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X_2 secara Simultan yang menunjukkan r^2

Tabel. 3.8
Hasil besar pengaruh secara simultan Penerapan Sistem Pengendalian Intern X_1 dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X_2 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.974 ^a	.948	.943	1.13728	.948	174.808	2	19	.000

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan (X_2), Sistem Pengendalian (X_1)

Berdasarkan Tabel. 3.8 Koefisien Determinasi berganda untuk variabel penerapan sistem pengendalian intern X_1 dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah X_2 dapat dilihat pada nilai R square maka didapat besar pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern X_1 dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah X_2 terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y adalah sebesar 0,948 atau 94,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 94,8 % sementara sisanya 5,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Analisis Besar Pengaruh Variabel yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Y

Untuk mengetahui Variabel yang paling dominan antara variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan alat analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan nilai Koefisien determinasi Partial diatas diketahui nilai Partial penerapan sistem pengendalian intern X_1 adalah sebesar 0,280 atau 28,0 % Nilai Partial untuk penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah X_2 adalah sebesar 0,958 atau 95,8 % maka berdasarkan nilai tabel koefisien determinasi partial ditetapkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kualitas laporan keuangan Y adalah variabel penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah X_2 yaitu sebesar 95,8 %.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dan analisis bab-bab terdahulu, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Intern (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dibuktikan dengan nilai Koefisien sebesar -0,280 dan tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dibuktikan dengan nilai signifikan $0,219 > 0,05$.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di buktikan dengan nilai Koefisien sebesar 0,958 dan terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Dari uji ANOVA atau uji F ternyata didapat nilai F 247,808 Dengan tingkat signifikan 0,000 dengan nilai sig $< 0,05$ artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y.
4. Berdasarkan nilai Koefisien determinasi Partial diketahui nilai Partial X_1 adalah sebesar sebesar 0,280 atau 28,0 %. Nilai Partial untuk X_2 adalah sebesar 0,958 atau 95,8 % maka berdasarkan nilai tabel koefisien determinasi partial ditetapkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi Y adalah Variabel X_2 yaitu sebesar 95,8 %.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan jurnal ini dan LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberikan kesempatan untuk publish jurnal di OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN), serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gusti, Rai. (2008:283) *Audit Kinerja Pada Sektor Publik: Konsep Praktik Studi Kasus*. Penerbit: Salemba Empat.
- Arikunto. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Arikunto, S. (2007:24) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Devas, Nick dkk 1986, *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, Jakarta: UI-Press
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2001:197) *Auditing Dasar . Dasar Audit Laporan Keuangan*. Jilid I Edisi Revisi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Indra Bastian. 2011. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jonhnschon , Boyton(2003:373) *Modern Auditing*. Jilid I. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir, (2014:7) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mahmudi (2010:24). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. (2002:29) *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta.
- Mulyadi, (2002:29). *Auditing, Buku Dua, Edisi Ke Enam*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Sholeh dan Heru Rochmansjah, (2010:10) *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktural Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik*. Bandung: Fokusmedia.
- S. Munawir (2002:56). *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2009:134). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2008:115). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sugiyono, (2007:51). *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta

Ulber, Silalahi. (2009:225). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Peraturan perundang-undangan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pasal 1 ayat (1), Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Tentang Sistem Pengendalian Intern

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Tentang Standar Akuntansi Pemerintah